

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, sehingga jenis penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dan data dalam penelitian berupa angka – angka serta analisis statistik.²⁷ Dalam metode penelitian kuantitatif penelitian yang lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir serta di dalam penelitian ini menuntut dalam penggunaan angka, dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono, mendefinisikan kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel.²⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi menurut Sugiyono, dapat didefinisikan wilayah yang keumumannya meliputi objek atau subjek yang mempunyai ciri dan kuantitas yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai sarana penelitian untuk dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Populasi dari jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya diteliti. Tujuan populasi yaitu agar anggota dari

²⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 23

²⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 19.

populasi serta membatasi berlakunya daerah generalisasi.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian *Coffee* di Foresthree Coffee Kediri yang jumlahnya tidak diketahui atau tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel Merupakan sebagian wilayah generalisasinya jumlah populasi, sehingga jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat dijadikan untuk mewakili populasinya.³⁰ Menurut Arikunto sampel diambil sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi.

Dalam penelitian ini, mengambil teknik *Probability Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam sampel *Random Sampling* yaitu pada penentuan anggota sampel yang dilakukan secara random atau secara acak, sehingga siapapun responden yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah konsumen yang pernah membeli produk coffee di Foresthree Coffee Kediri.

²⁹ Hardani dkk, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 361.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 150.

Mengingat jumlah konsumen atau populasi tidak diketahui jumlahnya, maka dalam penentuan sampel peneliti menggunakan rumus Wibisono dalam (Riduwan dan Akdon 2013), sebagai berikut:³¹

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \delta}{\varepsilon} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z_{α} = Nilai tabel Z = 0,05

δ = Standart deviasi

ε = Margin error (5%)

Jika dihitung:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \delta}{\varepsilon} \right]^2 = \left[\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04 = 97 \text{ responden}$$

Jadi, dari hasil hitung sampel tersebut, sampel yang harus digunakan oleh peneliti sebanyak 97 responden.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Arif Furchan lokasi penelitian adalah tempat penelitian dari seseorang yang dilakukan pada lapangan atau lokasi untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Forestthree Coffee Kediri, Jalan Brawijaya No. 24 Kelurahan Pocanan, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

³¹ Siti Lam'ah Nasution, "Pengaruh Citra Perusahaan, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Master Cash & Credit Kota Pinang", (Ecobisma, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen), Vo.6 No.1 Jan 2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah jenis variabel yang akan di teliti bersifat operasional dan melibatkan pengukuran dari variabel – variabel tersebut.³²

Definisi operasional pada penelitian, akan mengetahui ukuran dalam suatu variabel yang digunakan, sehingga peneliti akan mengetahui hasil dari pengukuran tersebut.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dengan perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang pengaruhnya positif ataupun negatif. Variabel bebas diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan.³³ Variabel yang ada pada penelitian ini adalah Kualitas Produk Coffee di Forestree Coffee Kediri.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Kualitas Produk (X)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Kualitas Produk (X)	Kualitas Produk adalah Kualitas produk merupakan kemampuan pada suatu barang untuk memberikan hasil dan kinerja yang sesuai, atau sesuai dengan keinginan konsumen.	<i>Durability</i> (Daya Tahan)	Berapa lama produk dapat digunakan dan dapat bertahan serta dapat digunakan sebelum produk harus diganti.
		<i>Comformance</i> (Kesesuaian)	Kesesuaian produk yang dibeli oleh konsumen.

³² Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm. 27-28.

³³ Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm.54

		<i>Perceived Quality</i> (Persepsi Kualitas)	Reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan dalam mendistribusikan produk.
		<i>Aesthetics</i> (Estetika)	Produk yang menarik seperti bentuk kemasan atau desain produknya.
		Porsi	Porsi produk yang ditawarkan sesuai standart.
		Warna	Warna produk yang ditawarkan jika dikombinasikan dengan bahan lain menjadi serasi dan menarik.
		Rasa	Rasa dalam produk mempunyai rasa yang unik dan menarik untuk dinikmati.

Sumber : Fandy Tjiptono dan West, Wood dan Harger

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa indikator dari kualitas produk menurut Fandy Tjiptono ada 8 tetapi dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu daya tahan, kesesuaian, persepsi kualitas, estetika. Serta ditambah dengan indikator dari kualitas produk menurut West, Wood dan Harger ada 9 indikator tetapi dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu, penampilan, porsi, warna dan rasa.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini

adalah Keputusan Pembelian Coffee di Forestthree Coffee Kediri sehingga keputusan pembelian adalah tahap konsumen dalam memilih produk sampai dengan memutuskan untuk membeli.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah langkah – langkah dari proses keputusan konsumen untuk memilih produk atau merek dimana konsumen akan benar-benar membeli.	Pengenalan Masalah	Kesadaran dari kebutuhan yang diinginkan.
		Pencarian Informasi	Informasi atau pencarian dari informan sebelumnya.
		Evaluasi Alternatif	Membandingkan dari produk yang lain.
		Keputusan Pembelian	Melakukan proses keputusan pembelian terhadap produk.
		Pasca Keputusan Pembelian	Kepuasan terhadap produk.

Sumber : Philip Kotler

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui indikator keputusan pembelian menurut Philip Kotler ada 5 indikator, sehingga dalam penelitian ini menggunakan semua dari kelima indikator yang telah disebutkan pada tabel diatas.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana faktor penting dalam penelitian karena digunakan dalam pengumpulan data dari subyek dimana

data diperoleh, jika penelitian dilakukan dengan wawancara atau kuisioner sebagai pengumpulan data, maka sumber data disebut dengan responden.³⁴ Sumber data yang akan dipakai peneliti yaitu sumber data sekunder, dan sumber data primer, dimana pada sumber data ini membutuhkan data atau informasi dari responden. Data ini diperoleh menggunakan pertanyaan yang ada dengan kuisioner atau wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data melalui cara pengukuran, yang dilaksanakan guna memperoleh data yang objektif. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sumber dan informasi dari permasalahan penelitian yang relevan.³⁵ Untuk mencari informasi, penelitian ini menggunakan angket untuk dibagikan kepada responden, yang berupa selembar pertanyaan dan akan dijawab responden. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Coffee di Foresthree Coffee Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data, dalam arti kuantitatif adalah kegiatan sesudah pengumpulan data dari semua sumber yang diambil atau dari responden yang telah terkumpul.³⁶ Dalam analisis data penelitian ini menggunakan

³⁴ Enny Radjab, "Metodologi Penelitian Bisnis", (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 117.

³⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, "Metodologi Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan", (Bandung: Rafika Aditama, 2014), hlm. 113

³⁶ Sugiono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, (Bandung:Alfabetha,2016), hlm. 142-143.

teknik analisis dimana data berbentuk angka-angka yang telah terkumpul, dan akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Adapun langkah dalam menganalisis data dan dipakai peneliti pada penelitian:

1. *Editing* (Pengeditan)

Kegiatan mengedit data, peneliti akan melakukan pengecekan ulang data yang telah terkumpul dan diperoleh dari responden. Data yang sudah terkumpul, dan peneliti melakukan pengecekan data kembali terhadap data, kemudian diolah oleh peneliti yang disebut oleh editing.

2. *Coding* (Memberi Kode)

Kegiatan memberi tanda kode atau simbol dari data yang ada dalam pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Pada penelitian ini, langkah *coding* (memberi kode) dilaksanakan pada variabel Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian.

- a. Variabel bebas (X), Kualitas Produk
- b. Variabel terikat (Y), Keputusan Pembelian

3. *Scoring* (Memberi Skor)

Pemberian skor yang dilakukan peneliti, bertujuan untuk mengungkapkan jawaban responden dari kuisisioner yang telah dibagikan. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- c. Kurang Setuju (N) : Skor 3

- d. Setuju (S) : Skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : Skor 5

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulating atau tabulasi adalah memasukkan data pada tabel untuk mengatur dan menghitung angka-angka.³⁷ Tabulasi, proses dimana data akan dimasukkan dengan kategori yang telah ditentukan, serta bertujuan untuk memudahkan penghitungan, menginput dan penghitungan data dan hasil perhitungan dalam rumus.

5. *Processing* (Proses)

Dalam kegiatan proses, yaitu penghitungan serta mengolah data atau analisis data dengan statistik. Pada proses ini, dalam analisis statistik peneliti menggunakan program pendukung SPSS, dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini ini sebagai alat ukur yang bertujuan untuk mengukur validasi dari hasil data yang telah didapatkan melalui kuisisioner dari responden. Uji validitas berguna untuk mengukur korelasi dari setiap pertanyaan dengan nilai skor pertanyaan secara keseluruhan, serta untuk mengetahui bagaimana valid tidaknya pada uji validitas, maka teknik yang akan digunakan untuk menganalisis Pengaruh kualitas produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y), dengan mengukur validitas serta

³⁷ M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta:Kencana, 2005), hlm. 168.

membuat korelasi antar skor pertanyaan dengan total skor variabel.³⁸

Caranya dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Dengan tingkat signifikansi 5%, jika hasil r tabel < r hitung maka dapat dikatakan valid, dan sebaliknya. Dalam uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisa korelasi *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

x = Skor setiap pertanyaan

y = Jumlah skor

n = Jumlah responden³⁹

Adapun proses pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- 1) Jika r hitung > r tabel dan mendapatkan nilai positif atau signifikan < 0,05, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel dan signifikansi > 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

³⁸ Prabu Budi Santoso dan Ashari, "Analisis Dengan Microsoft Excel dan SPSS", (Yogyakarta:Andi, 2005), hlm. 248.

³⁹ Agus Arianti, "Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi", (Jakarta:Kencana Prenadana Media Group, 2007), hlm. 136.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen dalam uji reliabilitas ini sudah baik. Suatu instrumen dari kuisisioner dapat dikatakan reliabel, ketika instrumen dapat konsisten dalam memberikan penilaian terhadap apa yang diukur. Untuk menguji reliabel dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus alpha maka hasil yang akan didapatkan yaitu lebih besar dari 0,60.⁴⁰ Untuk menguji reliabilitas digunakan dengan teknik *Alpha Croanbach*, dimana:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas alpha croanbach

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir/item pertanyaan

σt^2 = Jumlah varian total⁴¹

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrumen yang akan digunakan peneliti dapat dipercaya atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS 25 dengan koefisien Cronbach's Alpha

⁴⁰ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS", (Jakarta:Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm. 97

⁴¹ Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, "Modul Statistika dengan SPSS", (Denpasar, 2016), hlm. 90.

untuk memperoleh hasil tersebut. Berikut ini skala ukur Cronbach's Alpha, yaitu:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2, Hubungan yang kecil (tidak reliabel).
- b) Nilai alpha 0,21-0,4, Hubungan yang agak reliabel.
- c) Nilai alpha 0,41-0,6, Hubungan yang cukup reliabel.
- d) Nilai alpha 0,61-0,8, Hubungan yang reliabel.
- e) Nilai alpha 0,81-1,00, Hubungan yang sangat reliabel.⁴²

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas yang bertujuan untuk menguji variabel terikat dan variabel tidak terikat (bebas) dengan model regresi, apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Namun, untuk melihat kepastian dari hasil uji data yang memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu menggunakan uji normalitas.⁴³

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normal atau tidaknya pada distribusi data, dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melalui program SPSS versi 25. Apabila pada nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ($> 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih

⁴² Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, "Modul Statistika dengan SPSS", (Denpasar, 2016), hlm. 91.

⁴³ Bambang Prasetyo, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta:RajaGrafindo, 2008), hlm. 175.

kecil dari *level of significant 5%* ($> 0,05$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.⁴⁴

2) Uji Autokorelasi

Pada Uji Autokorelasi guna untuk mengetahui dari data yang akan digunakan apakah dari kedua variabel memiliki autokorelasi atau tidak. Data Autokorelasi ini diketahui dengan nilai Durbin Watson (DW), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $dw < dl$ atau $dw > (4-dl)$ artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $du < dw < 4-du$ artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4-dl$ artinya tidak ada kesimpulan.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat perbedaan varian residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya.⁴⁵ jika varian residunya berbeda, maka akan terjadi homokedasitas. Untuk memprediksi adanya heterokedastisitas dengan menggunakan kriteria dari Scatterplots.

Dalam uji heterokeastisitas menggunakan kriteria dari Scatterplots yang akan dilakukan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

⁴⁴ Ari Apriyono dan Abdullah Taman, "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009", (Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UNY), Jurnal Nomina, Vol. II No. II Tahun 2013.

⁴⁵ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS", (Semarang:UNDIP), hlm. 100.

- a) Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
 - b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
 - c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- d. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Pada analisis uji korelasi ini, guna untuk mengetahui kekuatan pada pengaruh variabel X dengan variabel Y. Dalam pengujian korelasi ini menggunakan *pearson correlation*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (Signifikasi) < 0,05, maka terdapat korelasi atau Ho di tolak.
- 2) Jika nilai Sig. (Signifikasi) > 0,05, maka tidak terdapat korelasi atau Ho di terima.

Dalam korelasi *pearson product moment*, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

⁴⁶ Bustami, "Statistika: Terapannya di Informatika", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

Keterangan :

r = Koefisien pearson product moment

n = Jumlah sampel

X = Variabel Bebas (X)

Y = Variabel Terikat (Y)

Dengan interpretasi koefisien korelasi nilai (r) dapat dirangkum sebagai berikut:⁴⁷

Tingkat Koefisien	Interval Koefisien
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

e. Uji Linier Regresi Sederhana

Pada uji regresi linier sederhana, merupakan teknik statistik untuk mengetahui antar variabel, variabel terikat dan variabel bebas.⁴⁸ Pengujian analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan hasil apakah kedua variabel tersebut menghasilkan negatif atau positif. Model persamaan pada regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek pada variabel terikat (keputusan pembelian)

X = subjek pada variabel bebas (kualitas produk)

⁴⁷ Riduwan, "Dasar – dasar Statistika", (Bandung, Alfabetha, 2009).

⁴⁸ Ridwan, "Metode dan Teknik Menyusun Tesis", (Bandung, Alfabetha 2013), hlm. 136

a = nilai dari konstanta Y jika $X = 0$

b = nilai dari koefisien regresi (nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.⁴⁹

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini dengan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam merangkai variasi variabel. Jika dalam uji koefisien determinasi yang diperoleh mendekati nilai 1, maka hubungan dari variabel dependen dan independen akan saling berpengaruh. Jika uji koefisien determinasi yang diperoleh mendekati 0, maka hubungan dari variabel dependen dan independen tidak saling berpengaruh.

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji t digunakan untuk mengetahui model regresi linier dari dimensi pengaruh kualitas produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y), dengan menggunakan pengujian dengan tingkat signifikan 5%, jika t-hitung sig < 0,05, di setiap variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika t-hitung sig > 0,05 variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

a) Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

⁴⁹ Sugiyono, "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 183-184.